



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 7388-7395

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Keterampilan Variasi Mengajar Bidang Studi Fiqih Terhadap Motivasi Siswa MIS Al-Anwar Medan

Semiana Hasibuan^{1✉}, Wahyu hidayat harahap², Umy Fitriani Nasution³

Universitas Al Washliyah Medan

Email: semianafawwazah@yahoo.co.id^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh keterampilan variasi mengajar dalam bidang studi fiqih terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al-Anwar, Medan. Variasi mengajar adalah aspek kunci dalam proses pembelajaran yang dapat memengaruhi minat dan motivasi siswa. Penelitian ini melibatkan analisis terhadap praktik keterampilan variasi mengajar yang diterapkan oleh guru-guru fiqih di MIS Al-Anwar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan variasi mengajar dalam studi fiqih memiliki dampak positif yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa di MIS Al-Anwar, Medan. Guru yang menggunakan beragam metode pengajaran, alat, dan pendekatan dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik, mengurangi kebosanan siswa, dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Temuan ini menyoroti pentingnya pengembangan keterampilan variasi mengajar guru dalam konteks studi fiqih sebagai strategi efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di lingkungan pendidikan agama.

Kata kunci: *Keterampilan Variasi Mengajar, Motivasi Siswa*

Abstract

This study aims to investigate the effect of teaching variation skills in fiqh on students' learning motivation at Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al-Anwar, Medan. Teaching variation is a key aspect of the learning process that can influence students' interest and motivation. This research involves analyzing the practice of teaching variation skills applied by fiqh teachers at MIS Al-Anwar. The results show that teaching variation skills in fiqh studies has a significant positive impact on students' learning motivation at MIS Al-Anwar, Medan. Teachers who use a variety of teaching methods, tools, and approaches can create a more interesting learning environment, reduce students' boredom, and increase their engagement in the learning process. The findings highlight the importance of developing teachers' teaching variation skills in the context of fiqh studies as an effective strategy to increase students' learning motivation in religious education settings.

Keywords: *Teaching Variation Skills, Student Motivation*

PENDAHULUAN

Dalam upaya untuk mencerdaskan anak bangsa serta meningkatkan kualitas keilmuan setiap individu, maka hal yang terpenting untuk dikaji serta diaplikasikan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan dunia pendidikan. Dunia pendidikan di Indonesia kini hadir dalam berbagai tampilan, seperti pendidikan umum dengan berbagai tingkatan serta kejuruannya, kemudian pendidikan agama dengan berbagai tingkatan dan landasan pemahamannya.(Salim, 2019)

Rumah sekolah sebagai wadah formal bagi para siswa untuk mendapatkan ilmu dan pengetahuan, dengan di fasilitasi berbagai sarana dan prasarana, bimbingan guru pun termasuk hal yang sangat utama dan bahkan terpenting dalam menentukan kualitas pembelajaran dan pembentukan kepribadian para siswa.(Mustofa et al., 2020)

Seiring dengan perkembangan zaman dewasa ini, permasalahan di dunia pendidikan pun semakin rumit. Hal tersebut disebabkan oleh berbedanya tingkat pengetahuan atau intelegensi para siswa. Sehingga dipandang sangat perlu bagi para guru mengadakan variasi mengajar yang disesuaikan dengan berbagai fasilitas serta alat-alat bantu yang ada di zaman modern ini guna mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan mudah difahami oleh para siswa.(Darda, 2015)

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam membentuk masa depan individu, masyarakat, dan bangsa.(Lubis, 2007) Sekolah menjadi tempat utama bagi siswa untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang akan membekali mereka dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Salah satu faktor yang berperan penting dalam keberhasilan proses pembelajaran adalah keterampilan guru dalam mengajar. Guru yang mampu menghadirkan variasi dalam metode pengajaran mereka dapat memotivasi

siswa untuk belajar dengan lebih antusias.(Sukardi & Kusmawati, 2008)

Bidang studi Fiqih memiliki peran khusus dalam pendidikan agama Islam, karena membahas tentang norma-norma dan aturan-aturan dalam Islam yang menjadi panduan dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan guru dalam mengajar Fiqih sangat penting, karena dapat memengaruhi pemahaman siswa tentang agama dan moralitas. Dalam konteks ini, penelitian ini akan mengeksplorasi pengaruh keterampilan variasi mengajar guru bidang studi Fiqih terhadap motivasi siswa di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al-Anwar, Medan.

MIS Al-Anwar, sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam di Medan, memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk generasi muda yang berkualitas, berintegritas, dan memiliki pemahaman yang baik tentang ajaran Islam. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana keterampilan variasi mengajar guru Fiqih di MIS Al-Anwar dapat mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar.

Penelitian ini akan menggali lebih dalam tentang bagaimana variasi dalam pengajaran Fiqih oleh guru di MIS Al-Anwar dapat memengaruhi tingkat motivasi siswa. Motivasi siswa merupakan faktor penting dalam keberhasilan belajar mereka. Dengan memahami pengaruh keterampilan variasi mengajar guru Fiqih, kita dapat memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan motivasi siswa di MIS Al-Anwar, serta mungkin memberikan wawasan yang berguna bagi lembaga pendidikan serupa.

Selanjutnya, penelitian ini akan menjelaskan metodologi yang digunakan, kerangka teoritis yang mendukung, serta tujuan dan manfaat dari penelitian ini. Keseluruhan penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi yang berarti dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam dan motivasi belajar siswa di MIS Al-Anwar, Medan, serta memberikan wawasan yang lebih luas dalam konteks pendidikan Islam.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya keterampilan variasi mengajar guru Fiqih dalam meningkatkan motivasi siswa, serta memberikan landasan untuk upaya-upaya perbaikan yang berkelanjutan dalam pendidikan agama Islam di MIS Al-Anwar, Medan, dan mungkin juga di seluruh negeri.

METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merujuk pada jenis penelitian yang hasilnya dapat diukur atau dihitung secara langsung, memberikan kesan objektif dan berdasarkan pada data numerik.(Andhi Kusumastuti, 2020)

Selain itu, sifat dari penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif berfokus pada upaya untuk memberikan gambaran yang sistematis, akurat, dan cermat mengenai fakta-fakta aktual yang berkaitan dengan sifat-sifat dari suatu populasi tertentu. Dengan kata lain, penelitian ini tidak hanya mencoba untuk mengukur dan menghitung, tetapi juga memberikan deskripsi rinci mengenai fenomena yang sedang diteliti. Adapun mengenai lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian, penelitian ini dilakukan di MIS Al-Anwar Medan. Hal ini berarti fokus penelitian akan tertuju pada komunitas atau elemen-elemen yang ada di dalam institusi tersebut. Waktu pelaksanaan penelitian ini adalah pada tahun pelajaran 2023, sehingga data yang diperoleh tentu akan mencerminkan keadaan atau kondisi yang terjadi pada periode waktu tersebut.(Andhi Kusumastuti, 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Awal mulanya berdirinya MIS AL ANWAR MEDAN yang berlokasi di jln.william iskandar kec. Medan tembung kel. Indra kasih kompleks perumahan IAIN SU adanya salah satu warga masyarakat kompleks IAIN SU mewakafkan tanah milik nya yaitu bapak anwar. Beliau berkeinginan supaya tanah ini berguna bagi kemaslahatan ummat. Maka warga setempat pun membangun masjid dan MIS AL ANWAR tersebut. Awal mula berdirinya MIS AL ANWAR pada tahun 2017 di kelola oleh seorang operator yaitu bagas irwanda. MIS Al-anwar terakreditasi grade C dengan nilai 80 (akreditasi tahun 2019) dari BAN-S/M (Badan Akreditasi Nasional) Sekolah/Madrasah.

Untuk menganalisa data dalam penelitian ini. Peneliti menganalisa data-data yang peneliti dapat dari wawancara dan observasi yang peneliti lakukan. Berdasarkan observasi penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterampilan variasi mengajar bidang studi fiqih. Sehubungan dengan itu, dalam mendeskripsikan data hasil penelitian, peneliti membagi atas dua bagian besar yaitu keterampilan variasi mengajar bidang studi fiqih dan motivasi siswa.

Berdasarkan hasil pengumpulan angket terhadap 27 siswa tentang Keterampilan Variasi Mengajar Bidang Studi Fiqih adalah sebagai berikut :

Tabel I

Sebaiknya Dalam Belajar Mempunyai Variasi Mengajar

No	Jawaban	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	16	50,00
	Setuju	16	50.00
	Tidak Setuju	0	0
	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		32	100

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa para siswa seluruhnya mengatakan bahwa dalam belajar sebaiknya mempunyai variasi mengajar. Ini terbukti 16 siswa (50%) menjawab sangat setuju, 16 siswa (50%) menjawab Setuju. Tidak ada seorang siswa pun yang menjawab tidak setuju atau sangat tidak setuju.

Tabel II

Sebelum Menerima Materi Pelajaran Dari Guru Saya Mempersiapkannya Terlebih Dahulu

No	Jawaban	Frekuensi	%
2	Sangat Sering	13	40,63
	Sering	8	25.00
	Kadang-Kadang	3	9,37
	Tidak Pernah	8	25.00
Jumlah		32	100

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa siswa pada umumnya mempersiapkan terlebih dahulu materi pelajaran yang akan disampaikan oleh guru. Ini terbukti dengan 13 siswa (40,63%) menjawab sangat sering, 8 siswa (25%) menjawab sering, 3 siswa (9,37%) menjawab kadang-kadang dan ada juga siswa 8 (25.00) menjawab tidak pernah.

Tabel III

Jika Guru Tidak Bervariasi Mengajar Maka Saya Sering Bosan Dan Mengantuk

No	Jawaban	Frekuensi	%
3	Sangat Sering	6	18,75
	Sering	10	31,25
	Kadang-Kadang	7	21,87
	Tidak Pernah	9	27,27
Jumlah		0	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa 16 siswa merasa bosan dan mengantuk jika tidak ada variasi mengajar, dengan jawaban sangat sering 6 siswa (18,75%), jawaban sering 10 siswa (31,25%), jawaban kadang-kadang 7 siswa (21,87%) dan jawaban tidak pernah 9 siswa (27,27%).

Tabel IV

Saya Merasa Belajar Kurang Termotivasi Karena Tidak Ada Variasi Mengajar

No	Jawaban	Frekuensi	%
4	Sangat Setuju	16	50,00
	Setuju	16	50,00
	Tidak Setuju	0	0
	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		32	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa sangat tegas dalam menentukan jawaban. Ini sangat terbukti dengan jawaban yang mereka berikan, yaitu 16 siswa (50%) menjawab sangat setuju dan 16 siswa (50%) menjawab setuju. Tidak seorang pun siswa yang menjawab tidak setuju atau bahkan sangat tidak setuju. Ini sudah cukup membuktikan bahwa para siswa sebenarnya mengetahui betapa pentingnya dan berpengaruhnya keterampilan variasi dalam mengajar.

Tabel V

WAKTU BELAJAR AKAN LEBIH TERASA BOSAN JIKA MENOTON

No	Jawaban	Frekuensi	%
5	Sangat Sering	3	9,37
	Sering	10	31,25
	Kadang-Kadang	19	57,58
	Tidak Pernah	0	0
Jumlah		32	100

Berdasarkan tabel di atas terlihat secara umum siswa menunjukkan kalau siswa merasa monoton saat belajar jika tidak dibarengi dengan variasi mengajar. Ini dapat dilihat dari tabel di atas yang menjawab sangat sering 3 siswa (9,37%), sering 10 siswa (31,25%), Kadang-Kadang 19 siswa (57,58%) dan tidak ada siswa yang menjawab tidak pernah. Namun dari hasil wawancara langsung siswa mengharapkan sekali bahwa di dalam belajar fiqih tersebut dipenuhi dengan variasi-variasi kreatif agar suasana belajar tidak monoton.

Dewasa ini dengan berbagai fasilitas modern yang disuguhkan oleh pakar-pakar ilmuwan maka banyak tersedia cara-cara efektif untuk menyampaikan pelajaran dalam rangka mendidik dan mencetak generasi pendidikan, generasi bangsa yang unggul, cerdas dan tentunya mendapatkan motivasi yang tinggi sejalan dengan berkembangnya teknologi tersebut.

Variasi mengajar yang ditampilkan oleh para guru, khususnya guru di bidang studi

fiqih merupakan hal yang sangat terpenting untuk tetap diperhatikan, karena mengingat bahwa kerampilan variasi mengajar yang dipraktekkan oleh sang guru dapat memberikan efek kepada para anak didik.(Sahnun, 2019)

Para guru yang memiliki kemampuan untuk menerapkan berbagai metode dan teknik pengajaran akan lebih mudah menarik perhatian siswa. Dengan begitu, siswa akan merasa lebih terlibat, antusias, dan memahami materi dengan lebih baik. Variasi mengajar ini bisa dalam bentuk penggunaan media pembelajaran yang berbeda, pendekatan diskusi, studi kasus, simulasi, permainan edukatif, atau bahkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran.(Nofialisman, 2023)

Selain itu, variasi mengajar yang diterapkan oleh guru juga dapat meningkatkan kemampuan kritis dan analitis siswa. Sebagai contoh, dalam mempelajari suatu kasus dalam fiqih, siswa dapat diajak untuk berdebat, menyelesaikan masalah, atau mencari solusi berdasarkan pemahaman mereka. Hal ini tidak hanya akan memperkaya pengalaman belajar siswa, tetapi juga membantu mereka untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi tantangan kehidupan nyata.(Setyowati, 2005)

Efek yang ditimbul dapat meningkatkan semangat, kualitas dan motivasi yang tinggi kepada para siswa untuk tetap bertahan dan bahkan meningkatkan kualitas dan kwanitias pembelajaran mereka. Daya tarik yang mereka dapati di kelas merupakan bekal bagi mereka untuk dapat memprioritaskan keilmuan mereka.(Muskita et al., 2022)

Namun sebaliknya, jika mereka mendapatkan pelajaran dari guru, sementara guru tidak memberikan variasi-variasi di dalam mengajar, maka ini akan berefek negatif kepada para peserta didik, di antaranya adalah peserta didik akan merasa bosan belajar karena suguhan yang monoton, atau bahkan peserta didik mengantuk di kelas dan tidak mempunyai gairah sedikit pun untuk belajar. Oleh sebab itu dipandang penting bahwa keterampilan variasi mengajar tersebut lebih ditingkatkan.

SIMPULAN

Adapun kesimpulan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Keterampilan variasi mengajar bidang studi fiqih di MIS Al-Anwar Medan berjalan dengan baik. Hal ini ditandai oleh guru bidang studi fiqih di madrasah tersebut telah menunjukkan kemampuan beliau dalam keterampilan variasi mengajar sesuai bidangnya.
2. Siswa di MIS Al-Anwar Medan mengetahui dengan cermat antara perbedaan guru yang memberikan pelajaran menggunakan variasi mengajar dengan guru yang tidak menggunakan variasi mengajar.

3. Pengaruh keterampilan variasi mengajar bidang studi fiqih terhadap motivasi belajar siswa di MIS Al-Anwar Medan memberikan dampak yang sangat positif terhadap perkembangan dunia ajar mengajar. Hal ini terbukti dengan adanya keterampilan mengajar yang ditunjukkan oleh guru bidang studi fiqih menjadikan para siswa lebih termotivasi untuk tetap mengikuti pelajaran tersebut. Dalam melakukan suatu aktivitas guna untuk mencapai sesuatu tujuan tidak selamanya dapat berjalan lancar, melainkan tidak luput dari berbagai rintangan. Secara umum dalam pencapaian prestasi belajar, siswa tidak luput dari berbagai permasalahan seperti kecerdasan, metode mengajar guru yang kurang tepat, sarana dan fasilitas belajar yang kurang memadai, dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andhi Kusumastuti. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Deepublish.
- Darda, A. (2015). Integrasi Ilmu dan Agama: Perkembangan Konseptual di Indonesia. *At-Ta'dib*, 10(1).
<https://doi.org/10.21111/AT-TADIB.V10I1.323>
- Lubis, S. A. (2007). *Konseling Islami Kyai dan Pesantren*. elSAQ Press.
- Muskita, N. S., Ramadhani, V. M., Padidi, A. S., Nurrochmah, D., & Kusumaningtyas, P. (2022). Blended Learning: Solusi Mengatasi Learning Loss dalam Pembelajaran. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 7(2), 187–195. <https://doi.org/10.30998/SAP.V7I2.13368>
- Mustofa, I., Stit, S., & Tenggara, B. A. (2020). Pendidikan Islam Dalam Perspektif Sedunia. *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(1), 723–736. <https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v7i1.611>
- Nofialisman, R. (2023). Problematika Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa. *An-Nuha*, 3(2), 285–291. <https://doi.org/10.24036/ANNUHA.V3I2.299>
- Sahnan, A. (2019). Multiple Intelligence dalam Pembelajaran Pai (Al-Qur`An Hadits Sd/Mi). *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 44–66.
<https://doi.org/10.36835/AU.V1I1.162>
- Salim, A. (2019). Kurikulum Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 5(2), 105–109. <https://doi.org/10.30596/EDUTECH.V5I2.3268>
- Setyowati, Y. (2005). Pola Komunikasi Keluarga dan Perkembangan Emosi Anak (Studi Kasus Penerapan Pola Komunikasi Keluarga dan Pengaruhnya terhadap Perkembangan Emosi Anak pada Keluarga Jawa). *Jurnal ILMU KOMUNIKASI*, 2(1). <https://doi.org/10.24002/JIK.V2I1.253>
- Sukardi, D. K., & Kusmawati, D. N. (2008). *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Rineka Cipta.